

ANALISIS KESALAHAN MAHASISWA MENERJEMAHKAN TEKS CERITA BIOGRAFI DALAM BENTUK BAHASA INGGRIS

Ageung Darajat

Program Studi Bahasa Inggris IKIP-PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
e-mail: ageungdarajat@ymail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan dengan bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa target (TL); kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan empat tingkatan penerjemahan (tingkatan teks bahasa sumber, tingkatan teks referensi, tingkatan keselarasan kalimat, tingkatan menerjemahkan teks secara kealamiah bahasa); dan jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks cerita biografi yang mahasiswa terjemahkan berbentuk pola *past tense form* sesuai dengan struktur bahasa.

Penelitian ini ditujukan pada Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Semester 5 di IKIP-PGRI Pontianak, Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif bentuk studi kasus. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah soal menerjemahkan test sebagai data analisis dan kuesioner. Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif data.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan: (1) kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan dengan bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa target (TL) dan (2) kemampuan menerjemahkan teks cerita tersebut yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan empat tingkatan tersebut; (3) Pada hasil temuan yang terakhir bahwa jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks cerita biografi yang mahasiswa terjemahkan berbentuk pola *past tense form* sesuai dengan struktur bahasa adalah yang paling dominan jenis kesalahan menerjemahkan adalah pada pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja sebanyak 75 kali; kemudian, disusul dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya sebanyak 69 kali; dan kesalahan dalam ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat sebanyak 12 kali.

Kata Kunci: Penerjemahan, Kesalahan dalam Menulis Penerjemahan, Studi Kasus.

Abstract

The objectives of research are describing the students' ability to translate the biography text refer to source language (SL) into target language (TL), the students' ability to translate the biography text refer to the SL text level; the referential level; the cohesive level; and the level of naturalness, and the kinds of errors translate the biography text translated by the students with past tense form refer to the correct sentence patterns.

The research was conducted at IKIP-PGRI Pontianak on the 5th semester students, West Kalimantan Province. It is qualitative research in form of case study. The data of this thesis were collected through test of translation item as data analysis and questioner. Data analyzing are based on qualitative analysis, and quantitative analysis.

This research result shows that: (1) the students' ability to translate the iography text refer to source language (SL) into target language (TL) and (2) the students' ability to translate the biography text refer to the SL text level; the referential level; the cohesive level; and the level of naturalness, and the kinds of errors translate the

auto-biography text translated by the students with past tense form refer to the correct sentence patterns, they showing that most of the students cannot translate the texts very well in many aspects mention in number 1 and number 2; (3) The last research result shows that the kinds of errors translate the biography text translated by the students with past tense form refer to the correct sentence patterns are the most dominant errors in translate the texts are the word choice or the cohesive word level and errors in using of verb about 75 times; then, the other error is writing the word translation with incomplete sentences about 69 times; and the errors of spelling alphabet word of writing the translation text about 12 times.

Keyword: *Translation, Error Analysis in Writing Translation, Case Study.*

PENDAHULUAN

Penerjemahan atau yang disebut “*Translation*” merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau alat yang berbentuk elektronik untuk memperoleh suatu pesan atau informasi yang disampaikan dengan menerjemahkan suatu bahasa atau kalimat sumber atau yang disebut “*Source Language*” ke dalam bahasa target yang disebut “*Target Language*”. Bassnet (2002:16) menjelaskan penerjemahan melibatkan lebih dari sebuah pekerjaan yang tidak pasti tapi pasti ada yang melibatkan dua bahasa yang diungkapkan oleh Levy, ketika ia mengatakan menerjemah bukan sekedar penulisan tetapi interpenetrasi dan pembentukan dari dua struktur kalimat. Bisa diartikan juga ada berbagai macam bagian konteks semantik dan bentuk kalimat formal asli yang bisa diartikan sebagai bentuk seluruh sistem kalimat yang baik terkait dengan penerjemahan bahasa yang ditujukan. Bassnet (2002:16) menambahkan bahwa dalam penerjemahan ada bagian Bahasa Sumber (SL) yang kemudian diartikan bahasa SL menjadi Bahasa Target (TL). Sehingga kedua jenis proses tersebut harus dibedakan gaya bahasa secara jelas dengan setiap teori – teori yang berhubungan dengan menerjemahan bahasa.

Newmarks (1988:19) mengatakan bahwa penjelasan saya mengenai prosedur operasional penerjemahan mulai dengan pemilihan metode pendekatannya. Sehingga, ketika kita sedang menterjemahkan suatu teks, kita menggunakan empat cara tingkatan menterjemahkan teks: (1) Tingkatan teks bahasa sumber, cara penerjemahan ini kita mulai menerjemahkan teks yang berdasarkan teks aslinya; (2) Tingkatan teks referensi, tingkatan ini

menerjemahkan teks berdasarkan pada objek dan peristiwa nyata atau fiksi dengan cara kita harus menerjemahkan dengan membayangkan dan membentuk bahasa yang sepadan dan ini menjadi bagian yang penting terutama pada penguasaan kosa kata kemudian proses bahasa yang dihasilkan; (3) Tingkatan keselarasan kalimat (*the cohesive level*) yang lebih umum dan susunan kalimat mendekati keselarasan kalimat pada bentuknya berdasarkan pada gaya bahasa. Pada tingkatan ini berdasarkan pada penguasaan kosa kata dan proses bahasa yang dihasilkan, terutama pada penampilan teks yang harus diterjemahkan dengan kalimat sepadan; (4) Tingkatan menerjemahkan teks secara kealamiah bahasa terutama pada gaya bahasa penulis atau pembicara dengan situasi tertentu.

Mengingat pentingnya kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks cerita biografi maka perlu kiranya ada penelitian yang fokus untuk mengetahui analisa kesalahan pada kemampuan masing-masing mahasiswa, sehingga dapat diketahui kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi terhadap mahasiswa tersebut. Penelitian-penelitian dalam kajian bahasa penerjemahan sepenuhnya terperinci pada kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan bahasa utama (TL) terutama kemampuan mahasiswa menerjemahkan teks cerita biografi dengan menggunakan *past tense form*.

Brown (2000:216) mengatakan manusia belajar dari sebuah proses kesalahan yang fundamental. Kesalahan menilai, kesalahan perhitungan dan kesalahan dalam asumsi suatu aspek penting dari pembelajaran secara virtual dari setiap keterampilan atau kesalahan dalam menerima pesan yang baik. Selanjutnya, Khodabandeh (2007) mengatakan dalam jurnalnya bahwa analisis kesalahan yang terkonsep dan diaplikasi berdasarkan teori perilaku pembelajaran bahasa yang diimplementasikan kesalahan kalimat sudah terlihat dari pemelajar bahasa yang tidak belajar mengenai aturan – aturan bahasa target dengan efektif (Brown, 1987).

Dalam penelitian ini fokus untuk mengetahui analisis kesalahan pada kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan pada teks cerita biografi yang didasarkan pada tingkat teks bahasa sumber, tingkatan teks referensi, tingkatan keselarasan kalimat, tingkatan menerjemahkan teks secara kealamiah bahasa

serta tingkatan bentuk kalimat *past tense form* karena para mahasiswa merasa kesulitan dalam menganalisa dan mengambil informasi yang mau menerjemahkan teks cerita biografi yang dilihat dari susunan kalimatnya dan kejelasan gaya bahasa.

METODE

Studi kasus merupakan pendekatan riset kualitatif yang berhubungan dengan fenomena situasi yang sesungguhnya dilapangan. Penelitian ini menganalisa dan mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang di hadapi mahasiswa khususnya dalam ranah menerjemahkan teks cerita biografi dalam bahasa Inggris berpola *past tense form*.

Creswell (2003:15) mengatakan bahwa studi kasus, peneliti mengeksplor lebih dalam pada suatu program, suatu acara, suatu kegiatan, suatu proses terhadap satu atau lebih mengenai subjek individu. Studi kasus dihubungkan dengan waktu dan kegiatan penelitian, dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail menggunakan berbagai jenis prosedur pengumpulan yang disesuaikan dengan periode waktu (Stake,1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi analisis hasil data yang dilaksanakan pada penelitian ini merupakan data dokumen tes latihan menerjemahkan cerita pendek biografi di Mata Pelajaran Pilihan *Translation*. Temuan hasil tersebut dilihat pada kemampuan penerjemahan teks mahasiswa dari bahasa sumber (SL) sesuai ke bahasa target (TL) dan tingkatan dalam penerjemahan yang dijelaskan oleh Newmarks dengan empat cara tersebut. Namun, hasil dari terjemahaan mahasiswa tersebut, semuanya hampir tidak bisa menerjemahkan teks kalimat tersebut dengan sempurna, hampir tidak bisa menganalisis bentuk kalimat sesuai dengan bahasa target yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai jenis kalimat yang cocok digunakan, bentuk kalimatnya, sampai kepada jenis kalimat idiomatik bahasa sumbernya.

Jenis kesalahan penerjemahan yang ditulis oleh mahasiswa bisa dilihat pada bentuk kesalahannya, terutama pada penulisan dalam bentuk *past tense form* yaitu: (1) kesalahan pada ejaan; (2) kesalahan pada pemilihan kalimat/kata; (3) kesalahan pada ketidaklengkapan struktur kalimat; dan (4) kata kerja. Ada tujuh mahasiswa yang melakukan kesalahan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya pada paragraf pertama baris pertama, seperti mahasiswa A melakukan kesalahan dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa F melakukan kesalahan dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak sesuai dengan pilihan kata atau padanan kata yang tepat. Sedangkan, mahasiswa B, C, D, E, dan G melakukan kesalahan dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang salah dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa H melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang salah dalam pilihan kata atau padanan kata yang tepat dan penggunaan kata kerja.

Pada paragraf pertama baris kedua, ada delapan mahasiswa yang melakukan tujuh kesalahan menerjemahkan teks dengan tiga jenis kesalahannya. Mahasiswa A dan C melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa B hanya melakukan satu kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak sesuai dengan pilihan kata atau padanan kata yang tepat. Sedangkan, mahasiswa D melakukan tiga kesalahan, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa E, melakukan dua kesalahan, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan penggunaan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa F, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan hanya satu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap

kalimatnya. Mahasiswa H, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya.

Paragraf pertama baris ketiga, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa B, melakukan tiga kesalahan, yaitu pemilihan kalimat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa C melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa D, melakukan tiga kesalahan, yaitu pemilihan kalimat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa E, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa F, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan ejaan dalam menerjemahkan, kesalahan menerjemahkan dengan pemilihan kalimat yang tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa G, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja.

Paragraf pertama baris keempat, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak

lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa C melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa E, dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa F, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf pertama baris ketiga, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa B, melakukan tiga kesalahan, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa C melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa D, melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan

menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa E, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa F, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan ejaan dalam menerjemahkan, kesalahan menerjemahkan dengan menulis pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa G, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja.

Paragraf pertama baris keempat, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. mahasiswa A melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa C melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa E, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa F, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat,

yaitu kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf kedua baris pertama, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam menggunakan kata kerja. Mahasiswa C melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D, melakukan dua kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Kemudian, Mahasiswa E, melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa F, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan menerjemahkan dalam menulis ejaan tulisan, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu

dalam menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf kedua baris kedua, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan satu kesalahan, yaitu kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B, melakukan dua kesalahan, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa C, melakukan tiga kesalahan, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D, melakukan tiga kesalahan, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa E, melakukan tiga kesalahan, yaitu dalam pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa F, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan menerjemahkan dalam menulis ejaan tulisan, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Serta, mahasiswa H, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf kedua baris ketiga, ada tujuh mahasiswa yang melakukan tujuh kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A melakukan satu kesalahan, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat. Mahasiswa B, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu

pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa C, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Serta, Mahasiswa D, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa E, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa F, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat. Dan Mahasiswa H, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf kedua baris keempat, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Begitu juga pada Mahasiswa B, Mahasiswa C, dan Mahasiswa G, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D dan Mahasiswa F, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Mahasiswa E, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya.

Paragraf kedua baris kelima, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A, Mahasiswa B, Mahasiswa D, Mahasiswa E, Mahasiswa F, dan Mahasiswa G. Mereka melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata

kerja. Mahasiswa C, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahan kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa H, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat.

Paragraf ketiga baris kesatu, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahan kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B dan Mahasiswa D, hanya melakukan satu kesalahan, yaitu kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa C, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat dan pemilihan kalimat yang tidak tepat. Mahasiswa E dan Mahasiswa G, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat. Mahasiswa F, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya, dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Akhirnya, Mahasiswa H, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya.

Paragraf ketiga baris kedua, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahan kalimat, yaitu menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa B, Mahasiswa E, Mahasiswa F, dan Mahasiswa H, mereka melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap

kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa C, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya, dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa D, melakukan dua kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada pemilihan kalimat yang tidak tepat dan menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya. Serta, Mahasiswa G, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf ketiga baris ketiga, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A, Mahasiswa B, Mahasiswa C, Mahasiswa D, Mahasiswa E, Mahasiswa F, dan Mahasiswa H, mereka melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa G, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya, dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Paragraf ketiga baris keempat, ada delapan mahasiswa yang melakukan delapan kesalahan dengan menerjemahkan teks dengan empat jenis kesalahannya. Mahasiswa A dan Mahasiswa F, melakukan empat kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya, dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Kemudian, Mahasiswa B, hanya melakukan satu kesalahan dalam menerjemahkan kata atau kalimat, yaitu kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Mahasiswa C, melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu kesalahan pada ejaan dalam

menerjemahkan kata atau kalimat, pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja. Terakhir, Mahasiswa D, Mahasiswa E, Mahasiswa G, dan Mahasiswa H, mereka melakukan tiga kesalahan dalam menerjemahkan kalimat, yaitu pemilihan kalimat yang tidak tepat, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya dan kesalahan dalam penggunaan kata kerja.

Diskusi Hasil Penelitian ini dibagi dalam tiga bagian: (1) kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa utama (TL); (2) kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai empat tingkatan penerjemahan (tingkat teks bahasa sumber, tingkatan teks referensi, tingkatan keselarasan kalimat, tingkatan menerjemahkan teks secara kealamiah bahasa); dan (3) jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks cerita biografi yang mahasiswa terjemahkan berbentuk pola *past tense form* sesuai dengan struktur bahasa. Pada temuan hasil penelitian tersebut, semuanya hampir tidak bisa menerjemahkan teks kalimat tersebut dengan sempurna yang sesuai dengan empat prinsip menerjemahkan dari Newmarks.

Jenis kesalahan penerjemahan yang ditulis oleh mahasiswa, terutama pada penulisan dalam bentuk *past tense form* yaitu kesalahan dalam menerjemahkan kalimat di soal latihan yang diterjemahkan oleh mahasiswa dari bentuk: (1) kesalahan pada ejaan; (2) kesalahan pada pemilihan kata; (3) kesalahan pada ketidak lengkapan struktur kalimat/kata; dan (4) kata kerja.

SIMPULAN

Analisis Kesalahan Mahasiswa Menerjemahkan Teks Cerita biografi Dalam Bentuk Bahasa Inggris di IKIP-PGRI Pontianak Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris semester lima berdasarkan tiga bagian; pertama, kemampuan menerjemahkan teks cerita biografi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan bahasa sumber (SL) ke dalam bahasa utama (TL) oleh mahasiswa mengalami banyak kesalahan dalam menerjemahkan disebabkan mereka tidak menguasai tentang tata bahasa, kedekatan idiomatik, bentuk kalimat, dan kealamiah bahasa

yang sesuai dengan konteks cerita tersebut. Sehingga, mahasiswa bermasalah dengan keempat tingkatan menerjemahkan tersebut.

Kedua, mahasiswa juga bermasalah dalam mengidentifikasi teks menerjemahkan kalimat di soal latihan: (1) Bahasa Sumber; (2) Kepadanan Idiomatik; (3) Teks Referensi; dan (4) Kealamiahan Bahasa. Keempat jenis kesalahan dalam menerjemahkan teks menjadi contoh dalam penelitian ini sebagai analisis data dalam menganalisis kesalahan dari sudut pandang penerjemahaan.

Ketiga, hasil temuan penelitian ini disebutkan bahwa kesalahan menerjemahkan teks kalimat di soal latihan yang diterjemahkan oleh mahasiswa dalam bentuk *past form* adalah bentuk kesalahan menulis menerjemahkan kalimat teks pada kolom 2 di pemilihan kalimat yang tidak tepat dan kolom 4 pada kesalahan dalam penggunaan kata kerja dengan total kesalahan sebanyak 75 kali sebagai jumlah kesalahan yang terbanyak. Sedangkan kolom 3, menerjemahkan dengan menulis terjemahan kalimat yang tidak lengkap kalimatnya, total kesalahan sebanyak 69 kali. Pada kolom 1, kesalahan pada ejaan dalam menerjemahkan kata, total kesalahan sebanyak 12 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.Douglas. 2000. *Principle of Language Learning and Teaching*. New York; Longman, Inc.
- Bassnet, Susan 2002. *Translation Studies*. New York; Routledge.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*. California; SAGE Publications, Inc.
- Khodabandeh, F. 2007. *Analysis of students' errors: The case of headlines*, *asian-esp-journal.com/April_2007_fk.php*: Mobarakeh Payame Noor University, Iran.
- Newmarks, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Longman. Shanghai Foreign Language Education Press; Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs, NJ 07632.

